

INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1
INDONESIEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1

Thursday 8 May 2003 (afternoon)
Jeudi 8 mai 2003 (après-midi)
Jueves 8 de mayo de 2003 (tarde)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1 (Text handling).
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- Ne pas ouvrir ce livret avant d’y être autorisé.
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l’épreuve 1 (Lecture interactive).
- Répondre à toutes les questions dans le livret de questions et réponses.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos requeridos para la Prueba 1 (Manejo y comprensión de textos).
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A



Rahasiannya? Buruan beli Hazeline dan ceritain mimpi kamu.

2 pemenang hadiah utama

@ **20 JUTA**

20 pemenang

@ **2 JUTA**

100 pemenang hiburan

@ **200 RIBU**



Caranya gampang:

Tulis mimpi kamu dalam satu kalimat beserta data diri: nama, umur, alamat dan fotokopi identitas diri. Sertakan pula kemasan Hazeline jenis dan ukuran apa saja.

Kirimkan ke PO BOX 1234/cpa Ciputat 15400 sebelum **29 Februari 2000**.

Buruan! Makin banyak ngirim, makin banyak kesempatan buat menang!

Tertutup bagi karyawan PT. Unilever dan biro iklan beserta keluarganya. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

TEKS B

Nama menjadi masalah

oleh Djaka Soetratma

Sebagian besar orang Indonesia tidak memiliki nama keluarga. Di Amerika, hal ini sukar dimengerti atau diterima, terutama oleh para birokrat. Mereka, para birokrat, sama sekali tidak (mau) mengerti bahwa banyak manusia di dunia ini yang mempunyai satu nama saja. Mereka berkata, ini tidak mungkin, karena bagaimana cara mengenali seseorang kalau tidak mempunyai nama keluarga? Saya sendiri memperoleh kesukaran mengenai hal ini.

Ditanya birokrat: [- *contoh* -] “ ?”

Jawaban: “Djaka Soetratma.”

Ditanya lagi: (12) “ ?”

Jawaban: “Saya tidak punya nama keluarga.”

Dengan “sabar” ditanya lagi: (13) “ ?”

Jawaban: “Ayah – Hadisoebroto, Ibu - Siti Maknowijah.”

Bingung, dan masih “sabar”, berkata lagi: (14) “ ?”

Jawaban: “Ya, memang demikian, nama kakak Ali Adiarso, nama adik pertama Soetjiati, adik kedua Wawang Wahyudi Hadisoeroso, adik ketiga –”

Birokrat kehilangan kesabarannya dan berkata: (15) “ !”

Sekarang saya yang menjadi bingung. Akhirnya, sesudah berdebat dengan tak ada ujung pangkalnya, birokrat berkata: (16) “ ?”

Untuk menghindari kesulitan pada masa depan saya menyerah. Karena itu anak-anak kami memakai nama Soetratma sebagai nama keluarga.

TEKS C

Akibat Memakan Makanan Haram

PROF. DR. HJ. AISJAH GIRINDRA

- ❶ Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) berdiri 6 Januari 1989 dan Prof. Dr. Hj. Aisjah menjadi salah satu staf ahli di sana. Dia membantu LPPOM dalam membentuk kebijaksanaan, ketentuan dan rekomendasi yang menyangkut makanan, obat-obatan dan kosmetika sesuai ajaran Islam.
- ❷ Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, bahkan terbesar di dunia, Indonesia masih sangat sedikit mengimplementasikan norma-norma hukum Islam. Meski Indonesia bukan negara Islam, tetapi konsep halal-haram sangat penting.
- ❸ “Sasaran kita adalah menstandarkan proses pemeriksaan halal itu, sehingga sertifikasi “halal” bisa berlaku global. Kita akan mengusahakan agar prosedur halal itu disepakati bersama antara negara pengimpor dan pengeksport,” kata Aisjah. Pernyataan label halal pada banyak aspek akan lebih menguntungkan, menurutnya.
- ❹ Dalam Al Quran jelas dikatakan bahwa segala sesuatu yang berasal dari anjing dan babi hukumnya najis berat, dan benda yang najis haram dimakan. Dalam Islam dinyatakan bahwa hanya dengan memakan barang haram satu kali saja (disengaja atau tidak) bisa menutup pintu doa selama 40 hari. “Ekonomi Indonesia sekarang jelas-jelas sedang parah,” keluh Aisjah. “Tak membaiknya kondisi Indonesia tak lepas dari masalah makanan. Pemimpin kita terlalu banyak makan barang haram, sehingga doanya tak ada yang diterima.”



TEKS D

SOAL UANG DAN HOTEL

oleh Ny. Kuraesin

Kita tidak salah jika kita menanyakan tarif kamar di suatu hotel sebelum kita mendaftarkan sebagai tamu. Perbedaan tarif antara kamar-kamar itu dapat berbeda besar. Biasanya saku kita tidak selalu penuh uang, jadi wajar jika menyewa kamar yang lebih murah itu.

- 5 Jika pendaftaran sudah selesai, kita itu diantar oleh pelayan ke kamar yang kita sewa. Pelayan akan menyediakan air minum, handuk dan lain-lain keperluan yang sesuai dengan hak-hak tamu. Setelah pelayan itu selesai meladeni pada permulaan kita masuk kamar, pelayan itu suka mengharapkan suatu upah atau persen.
- 10 Sebelum kita meninggalkan hotel, kita minta supaya kwitansi pembayaran dipersiapkan, dan supaya ada pelayan hotel yang akan membantu membawa koper. Memberi upah atau persen kepada pelayan kadang-kadang jadi masalah. Sebenarnya kebanyakan hotel sudah memasukkan “servis 10 %” pada kwitansi. Artinya pelayan-pelayan sudah dibayar dari yang 10% tadi. Tetapi dalam
- 15 prakteknya pelayan-pelayan itu masih mengharapkan persenan. Jika memang pelayan itu memberikan servis yang memuaskan kepada kita, tidaklah salah kita memberikan tambahan uang kepada pelayan tersebut secara langsung. Jika pada kwitansi itu tidak tercantum ongkos-ongkos pelayanan, kita itu wajib memberikan upah kepada pelayan. Berapa banyaknya uang persen itu, menurut
- 20 lazimnya saja, apalagi jika nilai uang itu sedang goncang.

Ada kebiasaan sebagai berikut: Makin mahal hotel itu, makin besar uang persen yang diharapkan dari kita, dan makin banyak pula jumlahnya yang diharapkan [- *contoh* -] itu.

- 25 Persenan itu [- 33 -], tetapi caranya kita memberikan [- 34 -] itu tidak kurang pentingnya. Pelayan-pelayan itu sesama [- 35 -] negara. Muka [- 36 -] cerah dan ucapan tanda terima kasih dari pihak tamu termasuk sikap yang terpuji. Menghormati mereka itu harus sama [- 37 -] menghormati orang-orang lain.